

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH  
MINIMUM REGIONAL DAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP KEMISKINAN  
DI SUMATERA UTARA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**Disusun oleh:**

**Muhammad Rizky**

**NIM. 20108010007**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2024**

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH  
MINIMUM REGIONAL DAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP KEMISKINAN  
DI SUMATERA UTARA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**Disusun oleh:**

**Muhammad Rizky**

**NIM. 20108010007**

**Dosen Pembimbing:**

**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.**

**NIP. 19900525202012**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-365/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM REGIONAL DAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP KEMISKINAN DI SUMATERA UTARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIZKY  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010007  
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Februari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65ded17d91da3

Ketua Sidang  
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED



Valid ID: 65d6069d83e71

Penguji I  
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED



Valid ID: 65dd9494036c8

Penguji II  
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 65defe2fac761

Yogyakarta, 16 Februari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Rizky

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rizky

NIM : 20108010007

Judul Skripsi : **“Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional dan Pandemi COVID 19 Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Januari 2024  
Pembimbing,



**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.**

**NIP. 19900525202012**

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizky

NIM : 20108010007

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Regional dan Pandemi COVID 19 Terhadap Kemiskinan Sumatera Utara**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Penyusun



Muhammad Rizky

NIM. 20108010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizky

NIM : 20108010007

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul berjudul:

**“Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional dan Pandemi COVID 19 Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta, 26 Januari 2024



**Muhammad Rizky**

**NIM. 20108010007**

## HALAMAN MOTO

“Sesungguhnya urusannya apabila dia menghendaki sesuatu dia hanya berkata kepadanya, “jadilah” maka jadilah sesuatu itu”

(QS. Yasin: 82)

“Dan janganlah kamu merasa lemah dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang yang beriman.”

(QS. Ali Imran: 139)

“Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu, dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah maha melihat akan hamba-hambanya”

(QS. Ghafir: 44)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alahmdulillahirabbilaalamiin*, Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan halaman persembahan ini maka telah selesai penulisan skripsi saya,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Terimakasih saya ucapkan kepada “kedua orang tua saya Bapak Naswirman, Ibu Fitri Yeni, Kakak saya Debby Fikriman, Abang saya Ridho Fikriman, Agung Fikriman dan Adek saya Annisa Zaffira yang telah memberikan semangat dan doa terbaik untuk kelancaran dalam pendidikan”





## PENDOMAN TRANSLITERSI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim'	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra"	R	Er
ش	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	Es dan ye
ض	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta"	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza"	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عنة	Ditulis	<i>'illah</i>
كريمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al Auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* *marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
---ُ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
fathah + ya" mati	Ditulis	<i>A</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
kasrah + ya" mati	Ditulis	<i>I</i>
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

## F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنَشْكُرَنَّكُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allahumma Shalli'Ala Muhammad Wa'Ala Ali Muhammad

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas kepada Sang pengenggam hati dan pemeluk jiwa, Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman dan nikmat Islam. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi dan Rasulullah Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarganya beserta para sahabatnya.

Alhamdulillahirrobbil'aalamin, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional dan Pandemi COVID 19 Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara**" untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Banyak hambatan yang penulis temukan dalam penyusunan skripsi ini, namun atas pertolongan Allah dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil semoga Allah membalasnya dengan surga, Allahumma amin. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terimakasih tersebut penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Abdul Qoyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Achmad Nuradny, S.E.I, S.E., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberi arahan dan motivasi serta saran dalam proses penyusunan skripsi saya.

5. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penyusun yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Naswirman yang telah memberikan saran, motivasi, kekuatan serta doa terbaik dan Ibu Fitri yeni merupakan pemberi dukungan terbaik, nasehat, kasih sayang dan doa terbaik bagi penyusun dalam melakukan setiap aktivitas.
9. Kakak tersayang Debby Fikriman yang memberikan semangat, dukungan dan Motivasi bagi Penulis
10. Abang tersayang Agung Fikriman dan Ridho Fikriman yang telah memberikan semangat serta doa terbaik bagi penulis
11. Adik tersayang Annisa Zaffira yang telah memberikan doa dan semangat
12. Terima kasih untuk Nada Putrian Roza yang telah menjadi bagain dari perjalanan hidup penulis, memberikan semangat, dan motivasi serta mendengarkan keluh kesah penulis
13. Terimakasih Sahabat Muhammad Azizi Alhakim, Azianatud Dian Hanif, Dewinar Masyitah Caesarin, Muhammad Radhika Abd Thalif, Halifa dan Muhammad Alwi yang telah berjuang dari awal perkuliahan sampai saat ini dan telah memberikan dukungan, semoga selalu mendukung satu sama lain dan tetap erat tali silaturahmi.
14. Keluarga Besar Ekonomi Syariah 2020 yang telah berjuang bersama di awal perkuliahan sampai saat ini, semoga selalu mendukung satu sama lain dan terus kompak. Terimakasih juga Keluarga Besar Ekonomi Syariah 2020
15. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengalaman organisasi.
16. Keluarga Besar Kos Sakera azizi, amar, salman, eka, yudis dan ihza yang telah memberikan doa dan motivasi

17. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas doa dan dukungannya. Semoga apa yang diberikan oleh semuanya menjadi amal shaleh dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penyusun sadar banyak kekuarangan dari segi bahasa dan penulisan. Penyusun berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapatg dijadikan bekal modal dalam menjalani kehidupan di dalam naungan Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 26 Januari 2024



Muhammad Rizky

NIM. 20108010007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II</b> .....	<b>15</b>
<b>LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>15</b>
1. Landasan Teori.....	15
1) Teori Kemiskinan .....	15
2) Tingkat Pengangguran.....	16
3) Teori Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	17
4) Teori Upah Minimum Regional .....	20
5) Pandemi COVID 19.....	22
2. Penelitian Terdahulu.....	24
3. Pengembangan Hipotesis .....	38
1) Hubungan Antara Pengangguran Dengan Kemiskinan.....	38
2) Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan.....	39



3) Hubungan Antara Upah Minimum Dengan Kemiskinan .....	39
4) Hubungan Antara Pandemi Covid 19 Terhadap Kemiskinan .....	40
4. Kerangka Teoritis .....	41
<b>BAB III.....</b>	<b>43</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	43
B. Jenis dan Sumber data.....	43
C. Definisi Operasional Variabel.....	44
D. Metode Pengumpulan Data .....	45
E. Metode Analisis .....	46
<b>BAB IV.....</b>	<b>57</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Variabel Penelitian .....	57
B. Analisis Data Penelitian.....	59
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	59
2. Analisis Data Panel .....	61
3. Uji Pemilihan Model Terbaik.....	63
4. Uji Asumsi Klasik.....	64
5. Analisis Hasil Uji Data Panel.....	65
6. Uji Statistik.....	66
C. Pembahasan .....	68
<b>BAB V.....</b>	<b>74</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>
<b>CURRICULUM VINTAE (CV) .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kemiskinan.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3. 1 Jenis dan Sumber Data.....	43
Tabel 4. 1 Rata-Rata Tingkat Kemiskinan .....	57
Tabel 4. 2 Rata-Rata Tingkat Pengangguran.....	58
Tabel 4. 3 Jumlah Upah Minium Regional Terendah.....	59
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif .....	60
Tabel 4. 5 Common Effect Model.....	61
Tabel 4. 6 Fixed Effect Model.....	61
Tabel 4. 7 Random Effect Model.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow.....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hausman.....	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4. 14 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Statistik t.....	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4. 17 Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. 1 Tingkat Pengangguran Kab/Kota Sumatera utara .....	4
Grafik 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota Sumatera Utara.....	5
Gambar 1. 1 Upah Minimum Regional Kab/Kota Sumatera Utara.....	7
Gambar 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota di Sumatera Utara.....	58



## ABSTRAK

Kemiskinan di Indonesia telah menjadi masalah nasional dan pemerintah sedang berusaha untuk mengatasi masalah ini melalui program-program pembangunan dan bantuan kepada penduduknya. Namun, program-program ini tidak sepenuhnya efektif dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia karena terdapat kelemahan mendasar dalam menangani masalah kemiskinan yang hanya membutuhkan modal atau bantuan sederhana, Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum regional Sumatera utara sebelum dan sesudah covid 19, Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif, menggunakan data Sekunder, Jenis data yaitu data Panel yaitu gabungan antara time series dan cross section periode tahun 2017-2022 Kab/Kota Sumatera Utara, Sumber data dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik.

Hasil Penelitian Variabel Pengangguran tidak berpengaruh signifikan pada Tingkat alpha 5% terhadap Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh Negatif dan signifikan pada Tingkat alpha 5% terhadap Kemiskinan, Upah Minimum Regional berpengaruh Negatif dan signifikan pada Tingkat alpha 5% terhadap Kemiskinan, Pandemi Covid 19 berpengaruh Negatif terhadap kemiskinan dengan nilai signifikansi dengan Tingkat alpha 5%

**Kata Kunci: Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional, Pandemi Covid 19**



## ABSTRACT

Poverty in Indonesia has become a national problem and the government is trying to overcome this problem through development programs and assistance to its population. However, these programs are not fully effective in overcoming poverty in Indonesia because there are fundamental weaknesses in dealing with poverty problems that only require capital or simple assistance, This study aims to analyze the effect of unemployment rate, economic growth and regional minimum wage of North Sumatra before and after covid 19, This type of research is Quantitative, using Secondary data, The type of data is Panel data, namely a combination of time series and cross section for the period 2017-2022 Kab/City of North Sumatra, The data source is collected from the Central Bureau of Statistics.

Research Results Unemployment Variables have no significant effect at the 5% alpha level on Poverty, Economic Growth has a negative and significant effect at the 5% alpha level on Poverty, Regional Minimum Wages have a negative and significant effect at the 5% alpha level on Poverty, Covid 19 Pandemic has a negative effect on poverty with a significance value with an alpha level of 5%.

**Keyword: Unemployment Rate, Economic Growth, Regional Minimum Wage, Covid 19 Pandemic**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan ialah persoalan global, industri yang maju dan teknologi saat ini sangat cepat, tetapi tidak dapat menuntaskan kemiskinan di berbagai negara. Banyak cara yang telah dicoba oleh pemerintah namun belum menghasilkan hasil yang optimal (Humaira, 2020), Dalam teori yang disebut sebagai "Lingkaran Kemiskinan Yang Berbahaya" tingkat pemasukan per kapita merupakan titik terendah dari kemiskinan, Gagasan ini didasarkan pada fakta yaitu penduduk dengan penghasilan besar mempunyai skil untuk menabung, sedangkan orang-orang dengan penghasilan kecil tidak memiliki kemampuan untuk melakukan hal-hal tersebut. Akibatnya, mereka tidak dapat memutuskan lingkaran kemiskinan. Dimulai dengan gizi yang buruk, kesehatan yang buruk, produktivitas yang rendah, dan akhirnya tingkatan kemiskinan meningkat. (Hanifah & Nurul, 2021)

Kemiskinan yang ada Indonesia sudah menjadi masalah seluruh daerah dan pemerintah sedang berusaha untuk mengatasi masalah ini melalui program-program infrastruktur dan bantuan untuk masyarakat. Namun, program-program ini tidak berhasil dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia karena memiliki kelemahan dalam menangani dan Solusi masalah kemiskinan yang hanya membutuhkan modal atau bantuan sederhana. (Taufiq, 2013)

Kemiskinan diakibatkan oleh pola pemikiran yang tidak teratur terkait sumber daya. Kemiskinan disebabkan oleh perbedaan kualitas sumber daya manusia. Produktivitas yang rendah berasal dari sumber daya manusia yang

berkualitas rendah, dan produktivitas yang rendah menyebabkan rendahnya upah. Selain faktor keturunan dan diskriminasi, rendahnya tingkat pendidikan di kalangan masyarakat miskin juga berkontribusi pada rendahnya kualitas sumber daya manusia. Terbatasnya akses terhadap modal juga berkontribusi terhadap kemiskinan. (Kuncoro, 2010)

**Tabel 1.1 Tingkat Kemiskinan**

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Sumatera Utara	10.22	9.22	8.83	8.75	9.01	8.42
Nias	18.11	16.37	15.94	16.6	16.82	16
Mandailing Natal	11.02	9.58	9.11	9.18	9.49	8.92
Tapanuli Selatan	10.6	9.16	8.6	8.47	8.8	8.07
Tapanuli tengah	14.66	13.17	12.53	12.38	12.67	11.71
Tapanuli utara	11.35	9.75	9.48	9.37	9.72	8.93
Toba Samosir	10.19	8.67	8.6	8.71	8.99	8.89
Labuhan Batu	8.89	8.61	8.44	8.44	8.74	8.26
Asahan	11.67	10.25	9.68	9.04	9.35	8.64
Simalungun	10.65	9.31	8.81	8.46	8.81	8.26
Dairi	8.87	8.2	7.7	8.04	8.31	7.88
Karo	9.97	8.67	8.23	8.7	8.79	8.17
Deli Serdang	4.62	4.13	3.89	3.88	4.01	3.62
Langkat	11.15	10.2	9.91	9.73	10.12	9.49
Nias Selatan	18.48	16.65	16.45	16.74	16.92	16.48
Humbang Hasundutan	9.85	9	8.75	9.36	9.65	8.86
Pakpak Bharat	10.53	9.74	9.27	9.28	9.35	8.66
Samosir	14.72	13.38	12.52	12.48	12.68	11.77
Serdang Bedagai	9.3	8.22	7.9	7.97	8.3	7.82
Batu Bara	12.48	12.57	12.14	11.88	12.38	11.53
Padang Lawas Utara	10.7	10.06	9.6	9.7	9.92	8.94
Padang Lawas	9.1	8.41	8.28	8.37	8.69	8.05
Labuhanbatu Selatan	11.63	10	8.94	8.34	8.53	8.09
Labuanbatu Utara	11.28	10.12	9.57	9.53	10.02	9.09
Nias Utara	29.06	26.56	24.99	25.07	25.66	23.4
Nias Barat	27.23	26.72	25.51	25.69	26.42	24.75
Sibolga	13.69	12.38	12.36	11.95	12.33	11.47

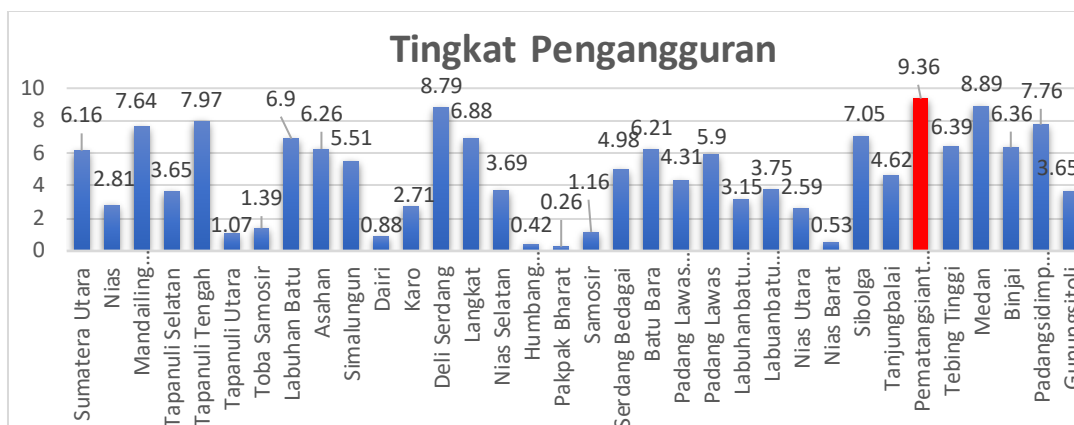
Tanjung balai	14.46	14.64	14.04	13.33	13.4	12.45
Pematangsiantar	10.1	8.7	8.63	8.27	8.52	7.88
Tebing Tinggi	11.9	10.27	9.94	9.85	10.3	9.59
Medan	9.11	8.25	8.08	8.01	8.34	8.07
Binjai	6.75	5.88	5.66	5.71	5.81	5.1
Padang sidempuan	8.25	7.69	7.26	7.4	7.53	6.89
GunungSitoli	21.66	18.44	16.23	16.41	16.45	14.81

Sumber: Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan data dari sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah Kemiskinan dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Pada Tahun 2017 Nias Utara memiliki Tingkat Kemiskinan Tertinggi sebesar 29,06%, Tahun 2018 Nias Barat memiliki Tingkat Kemiskinan Tertinggi yang sebelumnya ditempati Nias Utara Sebesar 26,72%, Tahun 2019 Tingkat Kemiskinan Tertinggi Yaitu Nias Barat Sebesar 25,51% Mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya, Tahun 2020 Nias Barat menjadi tertinggi dan mengalami Peningkatan dari Tahun Sebelumnya Sebesar 25,69%, Tahun 2021 Nias Barat Kembali menduduki Tingkat Tertinggi dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 26,42%, Tahun 2022 Nias Barat Memiliki jumlah Tertinggi dan terjadi nya penurunan dari tahun yang sudah berlalu yaitu 24,75%.

Dari 33 Kab/Kota di Sumatera Utara yaitu periode tahun 2017-2022 tidak ada kenaikan cukup signifikan setiap tahunnya, seperti yang terlihat dari Nias barat dan Nias Utara mengalami penurunan setiap tahunnya, Kab/Kota paling tertinggi yaitu Nias Utara mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yaitu tertinggi sebesar 29,06 % persentase kemiskinan tahun 2017, di posisi kedua Nias barat dengan persentasi kemiskinan sebesar 26,42 tahun 2021.





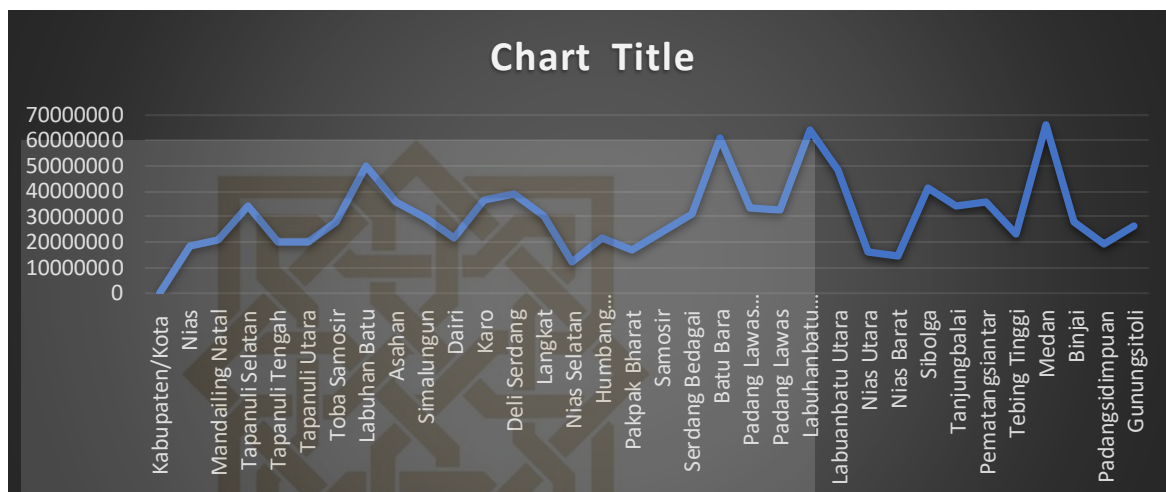
**Grafik 1. 1 Tingkat Pengangguran Kab/Kota Sumatera utara**

Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut data Tabel diatas dari sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran di 33 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tidak ada kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, Pada Tahun 2022 Tingkat Pengangguran tertinggi yaitu Kab/Kota Pematangsiantar sebesar 9,36%, posisi kedua diduduki oleh Kota Medan sebesar 8,89 %, posisi ketiga daerah dengan Tingkat Pengangguran tertinggi yaitu Deli Serdang sebesar 8,79 % dan daerah tertinggi lainnya yaitu Tapanuli Tengah sebesar 7,97%

Penciptaan lapangan kerja baru dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan dua inisiatif pemerintah di Sumatera Utara yang telah berhasil menurunkan tingkat pengangguran. Dinas tenaga kerja juga telah mengembangkan program magang untuk memberikan pelatihan dan pengalaman di tempat kerja. Setiap tahun, tingkat pengangguran di Sumatera Utara berfluktuasi dan sedikit menurun; juga, persentase tingkat pengangguran dari tahun 2017 hingga 2022 terus meningkat dan menurun, yang merugikan perekonomian wilayah tersebut.

Pengangguran dapat menyebabkan ancaman yang besar jika tidak diatasi dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, penurunan jumlah lapangan pekerjaan akan berdampak pada penawaran dan permintaan tenaga kerja masyarakat.(Auliya & Agusalm, 2022)



**Grafik 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota Sumatera Utara**

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel diatas dari Sumber Badan Pusat Statistik menemukan hasil bahwa tidak semua daerah mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan, ada beberapa dari 33 Kab/Kota, mengalami kenaikan Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2022 PDRB tertinggi di Kabupaten/Kota Kembali ditempati Medan sebesar 66.193.310,89 Juta/Rupiah, posisi kedua yaitu Labuhanbatu Selatan sebesar 64.153.343,69 Juta/Rupiah, dan daerah dengan pertumbuna ekonomi tertinggi yaitu Batu Bara sebesar 61.201.322,13 Juta/Rupiah.

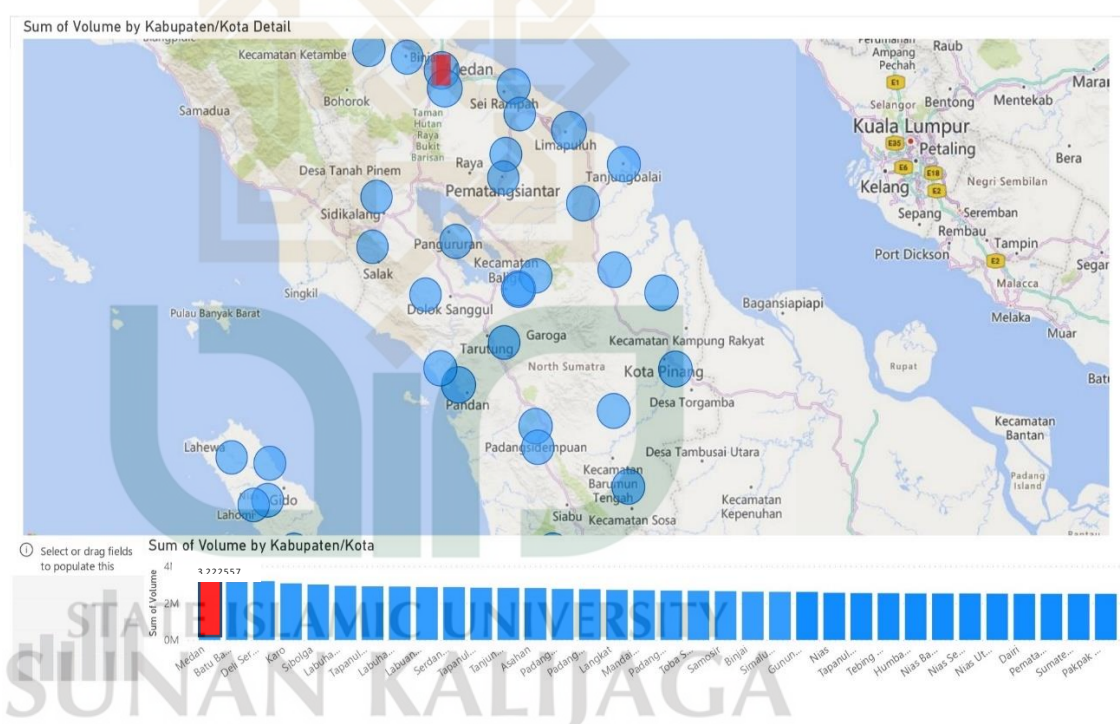
Berbagai program pemerintah Sumatera Utara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah satunya melalui memberikan bantuan kepada para UMKM, pembuatan aplikasi distribusi hasil panen mereka, memperbanyak penggunaan produk dalam negeri, membangun infrastruktur seperti jalan raya

yang rusak, bendungan dan irigasi dan meningkatkan parawisata untuk menarik wisatawan berkunjung di Sumatera Utara

Ekonomi yang sedang berkembang mengalami peningkatan aktivitas ekonomi, yang mendorong peningkatan output barang dan jasa. Menanggapi meningkatnya permintaan, lebih banyak produk dan layanan diciptakan. Kuantitas dan kualitas input produksi yang digunakan dalam proses tertentu akan meningkatkan kapasitas suatu negara untuk menghasilkan produk dan layanan. Hal ini mengimplikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan diikuti oleh lebih banyak lapangan kerja. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah statistik makro yang sering digunakan untuk menilai kondisi ekonomi suatu negara. (Hasyim, 2016:232).

Diyakini bahwa kemajuan ekonomi memiliki banyak aspek, melibatkan semua aspek dan strategi kerja sama, baik komersial maupun non-komersial. Oleh karena itu, ada tujuan pembangunan khusus yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya penting, termasuk perumahan, lingkungan, dan kesehatan. meningkatkan standar hidup melalui pendapatan yang lebih baik dan menyediakan lapangan kerja, pendidikan yang lebih baik, dan penghargaan yang lebih tinggi terhadap manusia-yaitu, lebih dari sekadar memenuhi kebutuhan dasar-akan membantu masyarakat dan negara merasa lebih berharga meningkatkan variasi pilihan sosial dan ekonomi dengan melepaskan mereka dari perbudakan dan ketergantungan pada sumber-sumber lain. hubungan dengan individu dan negara lain, serta pertumbuhan ekonomi.(Todaro & Smith, 2012)

Pertumbuhan ekonomi termasuk masalah jangka panjang yang dihadapi diberbagai negara. Dimana peningkatan ekonomi yang sangat cepat sangat diinginkan. Masing-masing negara memiliki maksud yang sama, yaitu taktik untuk memperlaju peningkatan ekonomi. Pertumbuhan atau peningkatan ekonomi adalah langkah di mana output per kapita naik secara terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan atau peningkatan ekonomi adalah alasan stabilitas ekonomi negara, Pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi kemajuan dan kemakmuran suatu daerah.



**Gambar 1.1 Upah Minimum Regional Kab/Kota Sumatera Utara**

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel diatas sumber BPS Sumatera Utara Upah Minimum pekerja disetiap Kabupaten/Kota tidak seluruh nya memiliki Upah yang tinggi dari tahun 2017-2022, salah satunya Pada tahun 2022 Upah Minimum Regional tertinggi yaitu Medan sebesar Rp.3.222.557 Juta/Rupiah, daerah lain yang

memiliki Upah tinggi yaitu Sibolga sebesar 3.004.000 Juta/Rupiah dan daerah dengan upah tinggi adalah Batubara sebesar 3.191.571 Juta/Rupiah

Beberapa Faktor yang menentukan tingkat kemiskinan di suatu wilayah baik dari faktor pendapatan yang dapat dilihat dari nilai Upah Minimum Kabupaten dan Kota (UMK), dan juga dari faktor pertumbuhan ekonomi maupun faktor lainnya. Nilai UMK merupakan salah satu upaya Pemerintah dalam membijaki terwujudnya kehidupan minimum masyarakat, dengan kebijakan ini diharapkan menjamin tenaga kerja bekerja secara produktif dan dapat memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri beserta keluarga. Nilai UMK tinggi dapat mengindikasikan bahwa pendapatan penduduk di wilayah tersebut tinggi sehingga kesejahteraannya tinggi, namun sebaliknya jika nilai UMK yang rendah dapat menggambarkan bahwa pendapatan rendah pada daerah tersebut sehingga tingkat Kemiskinan akan meningkat. (Rahayu & Fatmala, 2021)

Mankiw (2013:122) menyatakan bahwa penawaran dan permintaan tenaga kerja akan dipengaruhi oleh Pemerintah menetapkan gaji minimum. otoritas. Jika tingkat upah sesuai dengan upah keseimbangan pasar, maka akan terjadi penurunan permintaan tenaga kerja dan peningkatan penawaran tenaga kerja. penurunan jika tingkat upah sesuai dengan upah keseimbangan pasar. Akan terjadi kelebihan tenaga kerja karena ada lebih banyak orang yang mencari pekerjaan dibandingkan dengan posisi yang tersedia. Kelebihan tenaga kerja diantisipasi.

Dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003, upah minimum adalah jumlah terendah yang akan dibayarkan oleh perusahaan atau industri tertentu kepada pekerjaannya di tempat mereka bekerja. Pembayaran bulanan terendah yang dilakukan oleh pemilik bisnis kepada karyawan mereka untuk tenaga kerja

atau layanan yang diberikan, baik yang sudah selesai atau yang akan diselesaikan, dikenal sebagai Upah Minimum Provinsi. Karena kebutuhan hidup layak berbeda dari satu provinsi ke provinsi lainnya, maka upah minimum provinsi dibayarkan sesuai dengan ketentuan kontrak kerja antara pemberi kerja dan pekerja. PP No. 8/1981 memungkinkan penetapan upah minimum di tingkat lokal, sektoral, atau regional.. (Sabyan & Widyanti, 2022)

Virus corona adalah penyakit yang disebabkan dari hewan yang dapat menginfeksi manusia. Namun, COVID dapat berpindah dari satu individu ke individu lainnya. Tahun 2020 telah terjadi penyebaran virus ini ke 65 negara, termasuk Indonesia (Yuliana, 2020: 187-192). Sekitar 14.265 kasus positif COVID-19 yang terkonfirmasi telah dilaporkan di Indonesia. Sebanyak 2.881 orang selamat, sementara sekitar 991 orang meninggal dunia (Sarmigi, 2020: 1-17) Data menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 terus merusak sektor kesehatan dan ekonomi. Kehidupan seseorang sangat dipengaruhi oleh ekonomi mereka. Orang-orang, tidak peduli seberapa bijak mereka, akan mengalami kesulitan jika ekonomi mereka akhirnya runtuh tanpa stabilitas. Orang itu tidak akan menemukan solusi jika dia tidak memiliki uang untuk membeli obat. COVID-19 tidak hanya menyebabkan kematian, tetapi juga menyebabkan kemiskinan.

Indonesia terserang virus corona. Pada bulan Maret 2020, presiden mengumumkan kasus pertama yang berhasil ditangani di Indonesia. Kasus tersebut terjadi di Kota Depok, Jawa Barat. Dalam upaya menghentikan penyebaran virus Covid-19, pihak berwenang memerintahkan warga untuk menahan diri dari kegiatan yang menyenangkan orang banyak, membatasi mobilitas di luar ruangan, dan mempraktikkan jarak sosial. Konsumsi rumah

tangga dan bisnis menurun sebagai akibat dari kebijakan PSBB yang membatasi aktivitas rumah tangga dan penurunan output perusahaan. Akibatnya, terjadi penurunan permintaan tenaga kerja dan pendapatan bisnis, yang pada akhirnya mengakibatkan hilangnya pekerjaan dan penutupan perusahaan. (Martanti et al., 2021)

Pemerintah telah mengambil langkah-langkah pengendalian untuk menghentikan rantai penyebaran dugaan Covid-19. Selain itu, pandemi ini telah memperlambat atau bahkan menghilangkan kegiatan keseharian masyarakat, termasuk pertunjukan besar yang biasanya diadakan. Perubahan kebiasaan yang terjadi secara mendadak telah menyebabkan kepanikan dan kerusakan sosial, yang pada gilirannya telah mengganggu aktivitas ekonomi masyarakat, Covid 19 di Sumatera Utara terus meningkat dari tahun 2020 berjumlah 18.149 orang terkena covid, tahun 2021 meningkat drastis sebanyak 106.119 orang dan tahun 2022 tidak terlalu naik dari tahun sebelumnya sebesar 163.568 jiwa yang terkena Covid 19.

Berdasarkan Sumber BPS Sumatera Utara adalah daerah termiskin Keempat di Pulau Sumatera dengan jumlah populasi penduduk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang cukup banyak. Pada Maret 2022, Persentase penduduk miskin yang ada di Provinsi Sumatera Utara Sebesar 8,42%

Studi sebelumnya telah menemukan bahwa tingkat kemiskinan dipengaruhi secara negatif oleh variabel pengangguran di Kabupaten Kulon Progo, Bantul, Gunung Kidul, dan Sleman, sementara tingkat kemiskinan dipengaruhi secara positif dan marginal oleh pertumbuhan ekonomi di kabupaten-kabupaten tersebut. (Astuti & Lestari, 2018), Kemudian Penelitian lainnya menunjukkan yaitu pertumbuhan Ekonomi, Upah serta Pengangguran

keseluruhan mempengaruhi Kemiskinan secara positif dan signifikan. (Hanifah & Nurul, 2021)

Selain itu, terdapat temuan yang bertentangan mengenai hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan variabel dependen. Upah minimum memiliki dampak yang merugikan terhadap tingkat kemiskinan, bahkan ketika pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menurunkan jumlah orang miskin. Diharapkan para pekerja akan menerima upah yang layak di bawah aturan upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Tingkat kemiskinan dipengaruhi secara positif oleh tingkat pengangguran terbuka; kemiskinan dapat meningkat sebagai respons terhadap tingkat pengangguran yang tinggi dan sebaliknya. (Aprilia, 2016)

Berdasarkan pemaparan yang diberikan di atas, beberapa penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi memiliki dampak positif terhadap kemiskinan, sementara penelitian lain mengenai pertumbuhan ekonomi memiliki dampak negatif. Karena penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara Sebelum Dan Sesudah COVID 19”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kab/Kota Sumatera Utara?
2. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kab/Kota Sumatera Utara?



3. Bagaimana Pengaruh jumlah Upah Minimum Regional terhadap Kemiskinan di Kab/Kota Sumatera Utara?
4. Bagaimana dampak Pandemi COVID 19 terhadap Kemiskinan di Kab/Kota Sumatera Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah penelitian, berikut ini adalah tujuan penelitian yang ingin dicapai:

1. Agar melihat dan menambah wawasan terhadap Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sumatera Utara
2. Agar melihat Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sumatera Utara
3. Untuk melihat dampak Jumlah Upah Minimum Regional terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sumatera Utara
4. Ingin mengetahui dampak COVID 19 terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sumatera Utara

### **D. Manfaat Penelitian**

- a) Kegunaan teoritis.

Hasil dari penelitian bermanfaat dan dapat di realisasikan bagi semua pihak maupun sebagai rujukan bagi mahasiswa dan untuk semua akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- b) Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Penulis bermanfaat sebagai bahan sumber referensi atau agar dapat menerapkan ilmu tersebut

- 2) Bagi Masyarakat Sumatera Utara bermanfaat agar Jumlah Pengangguran berkurang, Pertumbuhan Ekonomi naik dan Upah Minimum Regional sesuai untuk mengurangi tingkat kemiskinan
- 3) Bagi Pemerintah sebagai sumber rujukan maupun pemikiran untuk menetapkan kebijakan-kebijakan yang mampu mengatasi Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Regional yang sesuai dan layak untuk mengatasi Kemiskinan

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Tiga bagian utama dari sistematika pembahasan penelitian ini adalah pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Isi dari bagian persiapan disajikan sebelum halaman inti, dan bagian inti terdiri dari lima bab utama, yang dipilih oleh penulis penelitian ini:

Perumusan masalah, tujuan studi, dan manfaat studi diuraikan dalam Bagian 1 pendahuluan. Latar belakang ini digunakan untuk menguraikan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Bagian ini juga memberikan gambaran singkat mengenai tingkat kemiskinan di setiap kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara.

Bagian landasan teori pada Bab 2 berisi tinjauan literatur mengenai studi-studi terdahulu mengenai tingkat kemiskinan serta studi-studi lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Bersama dengan variabel-variabel lain yang tercakup dalam penelitian ini, bab ini juga mencakup kerangka teori dan hipotesis mengenai kemiskinan. Terdapat pula pembahasan mengenai hipotesis penelitian.

Bab 3 berisi materi yang berkaitan dengan pendekatan studi. Setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dalam bab ini. Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data, serta metode yang digunakan penulis untuk pengumpulan dan analisis data juga disertakan dalam bab ini.

Hasil dan pembahasan dibahas pada Bab 4, bersama dengan penjelasan mengenai prosedur analisis data dan analisis deskriptif dari hasil analisis penelitian.

Bab kelima dan terakhir memberikan penjelasan mengenai pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh independen terhadap dependen serta rekomendasi bagi pemerintah dan para peneliti yang tertarik dengan judul ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari Penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran menunjukkan sebesar 0.073584 terhadap Kemiskinan di Kab/kota di Sumatera Utara Probabilitas sebesar  $0.1301 > 0.05$  yang dimana Tingkat Pengangguran tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Kab/kota di Sumatera Utara.
2. Dengan probabilitas  $0,0050 < 0,05$  dan koefisien sebesar  $-2,997030$ , pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten dan kota di Sumatera Utara. Hal ini berarti bahwa untuk setiap kenaikan 1% pertumbuhan ekonomi, kemiskinan akan turun sebesar 2,997030%.
3. Upah Minimum Regional memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif, berdasarkan nilai koefisien sebesar  $-7.262680$  dan probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kemiskinan akan berkurang sebesar 7.262680% jika Upah Minimum Regional meningkat sebesar 1%.
4. Pandemi Covid 19 memiliki dampak yang negatif dan signifikan. Ini berarti bahwa kemiskinan dipengaruhi sebelum pandemi dan sesudah pandemi Covid-19, nilai Koefisien sebesar  $0.466938$  dan nilai Probabilitas  $0.0069 < 0.05$  maka artinya sebelum pandemi Covid-19 dan sesudah pandemi Covid-19 mengalami naik 1% maka dapat disimpulkan Kemiskinan akan mengalami Kenaikan sebesar 0.466938 %
5. Dari Hasil Uji F memperoleh model terbaik yaitu Random Effect Model yaitu nilai dari Probabilitas F-statistik sebesar 0.000000 sehingga

menunjukkan bahwa Probabilitas F-statistik lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan yaitu variabel Independen Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional dan Pandemi COVID 19 secara simultan berpengaruh terhadap Kemiskinan.

## **B. Saran**

- 1) Pemerintah sebaiknya melakukan Pelatihan untuk Pekerja bertujuan untuk mengembangkan keterampilan pekerja dan pemerintah meningkatkan jiwa wirausaha agar bisa membuka lapangan pekerja tujuannya untuk mengurangi Pengangguran
- 2) Pemerintah harusnya memperbaiki perekonomian di Sumatera Utara dengan cara membuat kebijakan dan menindaklanjuti mengenai perekonomian dengan memperbaiki sektor ekonomi yang ada akibat Covid 19.
- 3) Sebaiknya Upah Minimum ditetapkan sesuai dengan standar hidup layak dan tidak naik turun agar Masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidup yang layak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–19.
- Astuti, M., & Lestari, I. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Kulonprogo, Bantul, Gunung Kidul, Sleman, dan Yogyakarta. *At-Tauzi: Jurnal Ekonomi Islam*, 18(2), 149–164. <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attaazi/article/view/29>
- Auliya, L., & Agusalam, L. (2022). Pengaruh COVID-19 dan Upah terhadap Pengangguran Terdidik di Indonesia: Analisis Data Panel 33 Provinsi Tahun 2010-2021. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17(3), 285–303. <https://doi.org/10.47198/naker.v17i3.148>
- Ayu, & Husaini. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan pada sepuluh kabupaten/kota di Propinsi Lampung 2006-2010. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–15.
- Gultom, S. A., & Utomo, A. P. (2022). Analisis Kemiskinan di Pulau Jawa Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2020 dengan Metode Geographically Weighted Regression (GWR) (Analysis of Poverty in Java during the Covid-19 Pandemic using Geographically Weighted Regression). *Seminar Nasional Official Statistics*, 1, 1349–1358.
- Gultom, S. A., & Utomo, A. P. (2022). Analisis Kemiskinan di Pulau Jawa Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2020 dengan Metode Geographically Weighted Regression (GWR) (Analysis of Poverty in Java during the Covid-19 Pandemic using Geographically Weighted Regression). *Seminar Nasional Official Statistics*, 1, 1349–1358.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*” fourth edition McGraw-Hill. New York.
- Hanifah, S., & Nurul. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan

- Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lamongan. *Independent: Journal of Economics*, 1(3), 191–206. <https://doi.org/10.26740/independent.v1i3.43632>
- Heckman, J. J., Stixrud, J., & Urzua, S. (2006). The effects of cognitive and noncognitive abilities on labor market outcomes and social behavior. *Journal of Labor Economics*, 24(3), 411–482. <https://doi.org/10.1086/504455>
- Humaira. (2020). Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 118. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.631>
- Isnaini, M. (2018). Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Jasa Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), (Vol. 6, Issue 11). <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/7764>
- Kembauw, E., Milana Sahusilawane, A., & Janzen Sinay, L. (2015). SEKTOR PERTANIAN MERUPAKAN SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI PROVINSI MALUKU. In *Agriekonomika* (Vol. 4, Issue 2).
- Kemiskinan : Model Pengukuran , Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*. (2008). 10(1), 1–11.
- Khabhibi. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1), 80–92.
- Mankiw, N. G. (2006). Macroeconomist as a scientist and engineer. *Voprosy Ekonomiki*, 5, 86–103. <https://doi.org/10.32609/0042-8736-2009-5-86-103>
- Martanti, D., Magdalena, F., Ariska, N. P. D., Setiyawati, N., & Rumboirusi, W. C. B. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia. *Populasi*, 28(2), 52. <https://doi.org/10.22146/jp.63345>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk

- Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42.  
<https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Putra, I. K. Y. D., & IG. W, M. Y. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan UMR terhadap Tingkat Pengangguran dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali. *Jurnal EP Unud*, 7(11), 2461–2489.
- Rahayu, M. M., & Fatmala, R. (2021). Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 103–112.
- Sabyan, M., & Widyanti, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Kota Jambi. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(3), 311–315.  
<https://doi.org/10.31869/me.v8i3.3813>
- Taufiq, D. dan W. (2013). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Lokal (Belajar dari Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan di Kelurahan Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak). *POLITIKA : Jurnal Ilmu Politik*, 1(1), 134–158.
- Tety Marini. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Berau. *Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12(1), 108–137. <http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). Economic Development. In *Pearson*.  
<http://eco.eco.basu.ac.ir/BasuContentFiles/57/57304a77-1269-4081-bd5b-4c66b84b06a4.pdf>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>



Yacoub, Y. (2012). *Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat*. 8, 176–185.

Yosephina, R. M., & Murtala, M. (2019). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i2.1708>

